

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan kerja dan apakah ada perbedaan atas aspek-aspek kepuasan kerja pegawai yang berstatus sudah menikah dan belum menikah. Penelitian ini merupakan *cross sectional study* yang dilakukan pada objek penelitian yaitu di Kantor Kementerian Agama Kota Baubau.

3.1 Jenis Data

3.1.1 Data Primer

Data primer digunakan untuk mengetahui kepuasan kerja pegawai yang dilakukan melalui survey kepada pegawai yang berstatus *sudah menikah* dan *belum menikah*. Metode sampling yang digunakan merupakan metode *purposive sampling* yang dipilih secara cermat sehingga relevan dengan rancangan riset, pengambilan *sample* dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri khusus. Di dalam penelitian ini ciri khusus dikaitkan dengan pegawai yang berstatus *sudah menikah dan belum Menikah*.

3.1.2 Data Sekunder

- (1) Studi literatur yang terdiri dengan buku-buku yang terkait dengan subjek penelitian secara jurnal dari internet untuk

mendapatkan variabel yang terkait dalam mengukur kepuasan kerja karyawan.

- (2) Melakukan observasi dan pencatatan data yang terkait dengan objek penelitian secara langsung di lokasi/tempat penelitian.

3.2 Populasi

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 400 orang yang merupakan pegawai struktural maupun pegawai fungsional di Kantor Kementerian Agama Kota Baubau.

3.3 Sampel dan Penyampelan

Metode sampling yang digunakan pada penelitian ini termasuk dalam *non probability sampling*. Jenis metode *non probability* yang digunakan adalah metode purposive sampling dengan kriteria status perkawinan. Menurut Arikunto (1993;100-102) apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik di ambil seluruhnya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25%. Dari keterangan di atas maka peneliti mengambil 25% dari jumlah populasi sehingga sampel sebesar 100 pegawai untuk diteliti tingkat kepuasan kerjanya baik yang berstatus *sudah menikah* maupun *belum menikah*.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan untuk menganalisis aspek-aspek kepuasan kerja pegawai di Kantor Kementerian Agama Kota Baubau diperoleh melalui data primer dan data sekunder.

Untuk data primer digunakan *Self Administrated Survey* melalui kuesioner dimana responden diminta untuk mengisi sendiri pada lokasi melalui kuesioner. Sedangkan data sekunder melalui observasi maupun pencatatan yang terkait dengan objek penelitian.

3.5 Alat Ukur

Untuk mengetahui sikap (*attitude survey*) pegawai Kementerian Agama Kota Baubau yang berstatus *sudah menikah* dan *belum menikah* terhadap tingkat kepuasan kerja yaitu menggunakan alat ukur kuesioner. Pengukuran dilakukan untuk mengetahui apa yang mereka rasakan mengenai pekerjaan mereka, hubungan dengan atasan, imbalan, promosi serta hubungan dengan rekan kerja mereka. Acuan kuesioner berasal dari peneliti yang dilakukan oleh Satish P.Despande pada tahun 1996 yang berjudul "*The Impact of Ethical Climate Types On Facets of Job Satisfaction: An Emppirical investigation*" dalam jurnal etika bisnis, khususnya pada aspek-aspek kepuasan kerja yang terdiri dari kepuasan gaji, kepuasan promosi, kepuasan rekan kerja, kepuasan supervisi dan kepuasan kerja itu sendiri.

Dalam kuesioner pertanyaan-pertanyaan memiliki dua sifat pertanyaan yaitu tertutup dan terbuka. Pertanyaan tertutup dimana jawaban

untuk setiap pertanyaan telah disediakan dengan responden hanya memilih salah satu jawaban yang tersedia, sedangkan pertanyaan yang terbuka responden menjawab sesuai dengan kriteria yang mereka miliki.

Analisis kuesioner yang bersifat pertanyaan tertutup dilakukan dengan memberi nilai dari hasil kuesioner 4 skala atas sikap kepuasan kerja pegawai, yaitu:

- o 1 = Sangat tidak setuju
- o 2 = Tidak setuju
- o 3 = Setuju
- o 4 = Sangat setuju

Jawaban yang telah diberikan bobot kemudian dijumlahkan untuk setiap responden guna dijadikan skor penilaian terhadap variabel-variabel yang diteliti. Skala ini dibutuhkan untuk mengetahui sikap pegawai di Kantor Kementerian Agama Kota Baubau yang berstatus *sudah menikah* dan *belum menikah* terhadap aspek-aspek kepuasan kerja yang terdiri aspek pekerjaan itu sendiri, aspek supervisi, aspek imbalan, aspek promosi serta aspek rekan kerja.

Pada profil responden terdapat dua sifat pertanyaan, dimana sifat pertanyaan tertutup pada jenis kelamin, status perkawinan, jenjang pendidikan. Sedangkan pertanyaan terbuka pada besarnya pengeluaran perbulan, usia, golongan kepangkatan, serta masa kerja dimiliki oleh responden.

3.6 Uji Coba Alat Pengumpulan Data

3.6.1 Uji validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui sejauh mana tingkat kecermatan tingkat ukur (item-item pertanyaan dalam kuesioner) yang digunakan dapat mengukur dimensi atau karakteristik variabel yang diinginkan peneliti. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan *Face Validity* dimana tingkat kecermatan alat ukur (item-item pertanyaan dalam kuesioner) dapat digunakan sebagai alat ukur melalui seorang pakar.

3.6.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran yang dilakukan mampu memberi hasil yang konsisten dan memiliki kestabilan (Sekaran, 2000). Dalam uji reliabilitas ini peneliti menggunakan uji *Cronbach's alpha* dimana nilai koefisien mengindikasikan item-item pertanyaan dalam aspek-aspek kepuasan kerja yang dikerjakan peneliti memiliki hubungan yang positif satu sama lainnya. Apabila dalam perhitungan nilai *Cronbach's alpha* mendekati 1 maka tingkat konsistensi realibilitas tinggi.

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Mean

Digunakan untuk mengetahui gambaran umum profil responden yang diteliti dalam penelitian ini.

3.7.2 Penilaian Skor (*Scoring*)

Data yang akan dianalisa merupakan hasil jawaban dari 100 responden atau kuesioner yang telah mereka terima. Untuk mengetahui tingkat skor atau tinggi rendahnya skor penilaian dari masing-masing variabel maka perlu ditentukan nilai intervalnya. Dari perhitungan dengan menggunakan rumus di bawah ini diperoleh nilai interval sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Jumlah kriteria}}$$

$$\text{Interval} = \frac{4 - 1}{4} = 0,75$$

Dari hasil di atas dapat diperoleh batas interval sebagai berikut:

$$1,0 - 1,749 = \text{Kriteria sangat tidak puas}$$

$$1,75 - 2,49 = \text{Kriteria tidak puas}$$

$$2,5 - 3,429 = \text{Kriteria puas}$$

$$3,25 - 4 = \text{Kriteria sangat puas}$$

Interval di atas digunakan untuk mengetahui gambaran tingkat kepuasan kerja pegawai baik yang berstatus *sudah menikah* dan *belum menikah*.

3.7.3 Uji Perbedaan

Digunakan untuk melihat apakah terdapat perbedaan sikap yang nyata antara responden yang berstatus *sudah menikah* dengan *belum menikah* terhadap berbagai variabel yang digunakan untuk mengukur aspek-aspek kepuasan kerja. Mengingat data merupakan data ordinal masuk dalam kategori statistik non-parametrik maka uji

perbedaan dilakukan dengan *Mann Whitney test* dimana terdapat/tidaknya perbedaan sikap antara kedua kelompok terhadap aspek-aspek kepuasan kerja.